

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan mengenai hubungan antara lama hemodialisa dengan tingkat kecemasan pasien gagal ginjal kronik yang dilakukan pada 30 orang responden di Unit Hemodialisa RSUD Wates, maka dapat diambil beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Ada hubungan signifikan antara lama hemodialisa dengan tingkat kecemasan pasien gagal ginjal kronik (GGK) karena nilai *approx. sig* sebesar 0,013 yang lebih kecil dari $\alpha = 5\%$ dengan arah hubungan positif sebesar 0,401, yang artinya bahwa apabila responden semakin singkat periode waktu dalam menjalani hemodialisa, maka semakin ringan tingkat kecemasan yang dirasakan oleh responden, begitu sebaliknya.
2. Mayoritas responden yang menjalani hemodialisa di Unit Hemodialisa RSUD Wates berjenis kelamin laki-laki.
3. Mayoritas responden yang menjalani hemodialisa di Unit Hemodialisa RSUD Wates bekerja sebagai petani.
4. Mayoritas responden lama hemodialisa di Unit Hemodialisa RSUD Wates selama < 24 bulan.
5. Mayoritas responden yang menjalani hemodialisa di Unit Hemodialisa RSUD Wates memiliki tingkat kecemasan dalam kategori ringan.

B. Saran

Sesuai dengan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran, yaitu:

1. Bagi Institusi

Hendaknya para dosen dan mahasiswa STIKES A. Yani, khususnya mahasiswa program studi kepewawatan diharapkan membaca hasil penelitian ini, karena hasil penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan, menambah wawasan serta menjadi referensi mengenai hubungan lama hemodialisa dengan tingkat kecemasan pada pasien gagal ginjal kronik (GGK).

2. Bagi Perawat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilustrasi bagi perawat dalam menangani pasien gagal ginjal kronik yang merasa cemas ketika menjalani hemodialisa, dengan cara memberikan dukungan, saran atau nasehat serta konseling tentang hemodialisa, sehingga nantinya diharapkan rasa cemas pasien dapat berkurang atau bahkan pasien tidak merasa cemas lagi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hendaknya peneliti berikutnya diharapkan lebih memperluas variabel yang berhubungan dengan tingkat kecemasan seperti variabel keadaan fisik, tingkat pendidikan, sosial budaya, usia, dan lain-lain. Hal ini dimaksudkan agar cakupan mengenai variabel yang berhubungan dengan tingkat kecemasan dapat lebih luas dan penelitian-penelitian

selanjutnya dapat memberikan temuan baru dan dapat memberikan sumbangan baru untuk ilmu pengetahuan di bidang kesehatan, khususnya bidang keperawatan.

PERPUSTAKAAN
JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA